



Edisi, November - Desember 2024

ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata)

KEMENAG SULTRA

MEDIA INFORMASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA

INTEGRITAS ASN PILAR PELAYANAN PUBLIK YANG BERMARTABAT



Milad ke-17 Ponpes Al Ikhlas Lambuya, Kakanwil : Refleksi dan Motivasi untuk Terus Maju

Wujudkan Masyarakat Mandiri, Kakanwil Launching Kampung Zakat di Baubau

IPARI Sulawesi Tenggara Raih Juara II dan III di Ajang Nasional Kemah Moderasi Beragama



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

Muhamad Saleh, S.Ag., M.Pd.I

Penanggung Jawab

Drs. La Rija, M. Pd.I

Pemimpin Redaksi

Andi Syech, M., SH

Redaktur

Waliullah, S. IP

Penyunting/Editor

Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Muhammad Alfrizal Jafar
Rehan Payago, SE

Sekretariat

Hasmia, S. HI
Elysa Mirhana, S.IP

Redaksi

Tim Kerja Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail/Medsos

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id
Facebook : Kanwil Kemenag Sultra
Instagram : SultraKemenag505
X (Twitter) : Kanwil Kemenag Sultra
Youtube : Warta Kemenag Sultra

Redaksi Menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel, dengan ketentuan sebagai berikut, Naskah diketik rapi dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas, foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk ke meja Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirim ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humassultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca yang terhormat,

Selamat datang di edisi November - Desember Majalah Action Kanwil Kemenag Sultra. Edisi kali ini menyajikan ulasan bukti nyata kerja keras dan dedikasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kanwil Kemenag Prov. Sultra dalam membangun layanan keagamaan dan sosial berdampak luas bagi masyarakat. Sejumlah capaian signifikan telah diraih, mulai dari penguatan pelayanan publik, inovasi program keagamaan, hingga optimalisasi pemberdayaan ekonomi umat.

Namun, capaian bukanlah tujuan akhir. Di balik setiap keberhasilan, terdapat fondasi utama yang menopang semuanya: integritas ASN. Integritas bukan hanya soal kepatuhan terhadap aturan, tetapi tentang kejujuran, tanggung jawab moral, dan komitmen dalam melayani publik. ASN sebagai wajah negara di mata masyarakat memiliki peran strategis untuk menjaga kepercayaan publik dan membangun pemerintahan yang bersih dan profesional. Tanpa integritas, semua prestasi menjadi semu.

Tak kalah pentingnya, dalam konteks bangsa yang majemuk, kerukunan umat beragama menjadi kunci keberlanjutan pembangunan. Tahun ini, berbagai program moderasi beragama dan penguatan harmoni sosial telah dijalankan dengan baik, menjadikan perbedaan bukan sebagai sumber konflik, tetapi sebagai kekuatan untuk saling melengkapi. Dialog lintas agama, penyuluhan moderasi beragama, dan keterlibatan tokoh-tokoh agama dalam pembangunan menjadi warna tersendiri dalam perjalanan pelayanan keagamaan kita.

Melalui edisi ini, kami mengajak seluruh pembaca untuk terus menjaga semangat kolaborasi, memperkuat etika dan profesionalisme ASN, serta menumbuhkan rasa persaudaraan antarumat beragama. Semoga setiap langkah yang kita ambil membawa keberkahan dan kemaslahatan bagi umat dan bangsa.

Kami berharap, melalui majalah ini, pembaca dapat memperoleh wawasan baru dan terinspirasi untuk terus berkontribusi positif dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.

Redaksi



[kanwil kemenag sultra](https://www.facebook.com/kanwil.kemenag.sultra)



[@kemenag_sultra](https://twitter.com/@kemenag_sultra)



[sultrakemenag505](https://www.instagram.com/sultrakemenag505)



DAFTAR ISI

- 02. REDAKSI
- 04. FOKUS UTAMA
- 06. WARTA KANWIL
- 28. GALERI



EVALUASI 2024, CAPAIAN KINERJA KANWIL KEMENAG SULTRA PERINGKAT 4 NASIONAL

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh menghadiri kegiatan Evaluasi Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Periode 2020 - 2024 yang di buka sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama Kemenag RI, H. Muhammad Ali Ramdhani, berlangsung di Atria Gading Serpong Hotel, Jakarta, 15-19 Desember 2024.

Saat Ekspose oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama Kemenag RI, Prof. H. Muhammad Ali Ramdhani, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dinilai masuk dalam kategori satuan kerja kanwil yang efektif dalam Capaian Kinerja pada periode 2020 sampai 2024, dimana Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara berada pada Peringkat Empat Nasional.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh mengatakan, jika apa yang telah diraih merupakan buah dari kerja bersama seluruh jajaran Kanwil Kemenag Sultra.

Muhamad Saleh menyebut,

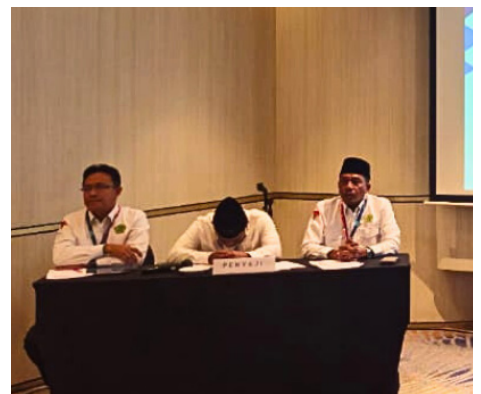


Keberhasilan ini juga merupakan wujud implementasi Gerakan Kemenag Sultra Action (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis, Nyata) yang merupakan bentuk elaborasi dari Lima Nilai Budaya Kerja Kemenag dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-

undangan yang berlaku.

“Terimakasih atas kerjasama dan kerja tuntas dari teman-teman semua. Penghargaan ini agar dijadikan penyemangat untuk Capaian Kinerja lebih baik lagi,” tandasnya.

Turut Hadir Kepala Biro Ortala Setjen Kemenag RI, Kepala Biro Perencanaan dan Penganggaran Setjen Kemenag RI, Kepala Bagian Tata Laksana Biro Ortala Setjen Kemenag RI, Kakanwil dan Fungsional Perencana Kanwil Kemenag Provinsi se Indonesia.



BERI PEMBINAAN ASN, KAKANWIL KEMENAG SULTRA TEKANKAN PENTINGNYA INTEGRITAS

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabag Tata Usaha, H. La Rija memberikan pembinaan bagi ASN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara bertempat di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Rabu (13/11/2024).

Kegiatan ini diikuti para Pejabat Administrator, Ketua Tim Kerja, Pejabat Fungsional dan Pelaksana Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor dan Pejabat Pengawas Kankemenag Kota Kendari, serta Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Kota Kendari.

Muhamad Saleh mengatakan, pembinaan tersebut bertujuan membangun ASN yang berkomitmen tinggi terhadap etika dan integritas, sehingga memberikan pelayanan publik yang bersih, berkualitas, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

“Dengan penerapan yang konsisten, diharapkan ASN dapat menjadi garda terdepan dalam menciptakan pemerintahan yang bebas dari korupsi dan pelanggaran etika,” ungkapnya.

Kakanwil menambahkan Pembinaan ASN terkait penguatan integritas adalah upaya strategis untuk membentuk aparatur yang jujur, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya. Dengan begitu, diharapkan dapat menciptakan budaya integritas yang kuat di lingkungan pemerintahan dan meningkatkan kepercayaan publik.

Kakanwil menjabarkan, terdapat hal-hal dasar menyangkut integritas yang harus diketahui ASN Kemenag. Pertama, pemahaman tentang Integritas dan Etika dalam Pelayanan Publik. Integritas sebagai sikap yang konsisten dalam menjalankan tugas sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika.

Kedua, terkait Kerangka Hukum dan Kebijakan Integritas ASN, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN yang mengacu pada pedoman perilaku yang



harus dipatuhi ASN dalam menjalankan tugasnya untuk mencegah korupsi dan konflik kepentingan.

Ketiga, lanjutnya, Penerapan Integritas dalam Pelaksanaan Tugas Sehari-hari. Pelayanan yang Transparan dan Akuntabel dimana ASN harus menyediakan informasi dan layanan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

“Keempat membangun Budaya Anti-Korupsi, dengan mengajak ASN untuk menghindari perilaku korupsi, suap, gratifikasi, dan nepotisme.

Kelima, Penguatan Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal yang efektif dengan mengoptimalkan peran Inspektorat dalam mengawasi kinerja dan perilaku ASN,” imbuhnya.

Selanjutnya keenam, penerapan Reward dan Punishment. Penghargaan bagi ASN Berintegritas dengan memberikan apresiasi dan insentif kepada ASN yang menunjukkan sikap dan kinerja berintegritas tinggi. Serta sanksi bagi Pelanggaran Integritas. Penjelasan tentang jenis dan konsekuensi sanksi, baik administratif maupun hukum, bagi ASN yang melanggar aturan.

Ketujuh, Kepemimpinan yang Berintegritas, terkait bagaimana peran Pimpinan dalam Menjadi Teladan.

Memastikan komunikasi terbuka antara Pimpinan dan ASN sehingga tercipta lingkungan kerja yang mendukung integritas.

“Terakhir, Sosialisasi dan Penyebaran Nilai Integritas di Lingkungan Kerja. Mengadakan kegiatan rutin seperti seminar, pelatihan, dan diskusi yang mempromosikan nilai-nilai integritas. Semua ini perlu dipahami untuk menumbuhkan integritas ASN khususnya di lingkungan Kemenag Sultra,” pungkasnya.

Dikesempatan ini, Muhamad Saleh kembali menekankan 4 Himbauan Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar yang wajib menjadi perhatian seluruh jajaran ASN Kemenag, diantaranya :

1. Saat Adzan Berkumandang, Menghentikan Sejenak Perkerjaan untuk Melaksanakan Sholat Berjamaah bagi yang Beragama Islam
2. Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai sesuai Peraturan yang Berlaku
3. Menggunakan Pakaian yang Sopan dan Rapi
4. Menjaga Ruang Kerja selalu Bersih dan Rapi

“Laksanakan dengan baik apa yang sudah menjadi himbauan Menag tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsi kita melayani masyarakat,” harapnya.

MILAD KE-17 PONPES AL IKHLAS LAMBUYA, KAKANWIL : REFLEKSI DAN MOTIVASI UNTUK TERUS MAJU BERKEMBANG

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh hadir sekaligus memberikan sambutan pada Istighosah Milad ke-17 Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya Kab. Konawe, Sabtu (30/11/2024).

Kegiatan yang berlangsung di Masjid Ponpes Al-Ikhlash Lambuya ini dihadiri Pejabat Administrator dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Wakil Rektor III IAIN Kendari, Kepala Pusat Kajian Moderasi Beragama UHO Kendari, Kepala Kantor Kemenag Kab. Konawe, Pimpinan Ponpes Al-Ikhlash Lambuya dan Jajaran, Kepala Madrasah dan KUA se Kab. Konawe, Kapolsek Lambuya, Danramil Lambuya, Camat Lambuya, Pimpinan Ormas Keagamaan, para Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta segenap tamu undangan.

Kakanwil mengatakan, memasuki usia ke-17 tahun, Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya telah menunjukkan dedikasi dan komitmen luar biasa dalam membangun generasi yang berakhlak mulia, berilmu dan berkontribusi untuk masyarakat.

Saleh menambahkan, sejak didirikan Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya telah menjadi salah satu pusat pendidikan Islam yang membanggakan di Sulawesi Tenggara. Dengan pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam

yang kokoh, pesantren ini tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara spiritual dan sosial.

“Kami dari Kementerian Agama Sulawesi Tenggara merasa bangga dengan pencapaian pesantren ini. Tidak hanya menjadi lembaga pendidikan, Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya ini juga berperan aktif dalam mengokohkan ukhuwah Islamiyah, membangun nilai-

nilai kebangsaan, dan menjadi bagian penting dalam menjaga harmoni di tengah keberagaman masyarakat,” ungkapnya.

Saleh berharap, momentum milad tersebut dapat menjadi refleksi atas perjalanan panjang yang telah ditempuh serta sebagai motivasi untuk terus maju dan berkembang. Usia 17 tahun adalah usia yang penuh dengan semangat dan harapan besar untuk masa depan. Untuk itu, dirinya mengajak seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya untuk menjadikan momen ini sebagai pemacu semangat untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi agama, bangsa, dan negara.

“Saya juga mengimbau kepada seluruh masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk terus mendukung keberlanjutan pesantren ini, baik dari segi moral, maupun doa. Semoga Pondok Pesantren Al-Ikhlash Lambuya semakin berjaya, berdaya saing, dan terus menjadi inspirasi bagi pesantren lainnya,” tutup Saleh.



MUHAMAD SALEH IKUTI FUN WALK RANGKAIAN MILAD KE-17 PONPES AL-IKHLAS LAMBUYA

Ribuan orang turun ke jalan meriahkan Fun Walk dalam rangka memperingati Milad ke-17 Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya Kab. Konawe, Minggu (1/12/2024), dipimpin langsung Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh dan dilepas secara simbolis oleh Pj. Bupati Konawe, Stanley.

Fun Walk diikuti sejumlah Pejabat Administrator dan DWP Kanwil Kemenag Sultra, Wakil Rektor III IAIN Kendari, Kepala Kantor, Pejabat Pengawas dan DWP Kantor Kemenag Kab. Konawe, Pimpinan Ponpes Al-Ikhlas Lambuya serta Jajaran, Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Kab. Konawe, Pimpinan Ormas Keagamaan serta Pimpinan Organisasi Paguyuban se Kab. Konawe.

“Hari ini adalah momen istimewa bagi kita semua. Jalan santai ini bukan hanya kegiatan olahraga, tetapi juga simbol semangat kebersamaan, kekompakan, dan kegembiraan dalam menyongsong



usia ke-17 Pondok Pesantren Al-Ihlah Lambuya,” ungkap Saleh sesaat sebelum Fun Walk dimulai.

Diusianya yang ke-17, lanjut Saleh, Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya diharapkan semakin berkembang, terus mencetak generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui jalan santai tersebut, dirinya mengajak seluruh yang hadir untuk terus memperkuat ukhuwah, saling mengenal satu sama lain, dan merasakan kebahagiaan bersama. Menurutnya, kegiatan ini juga menjadi pengingat bahwa menjaga kesehatan fisik adalah bagian dari rasa syukur kita kepada Allah SWT.

“Terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan acara ini dan kepada seluruh peserta yang telah meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi. Semoga acara ini berjalan lancar, aman, dan penuh keberkahan,” tandasnya.

Di penghujung acara, sejumlah doorprize dibagikan kepada para peserta Fun Walk yang beruntung.



KEMAH PRAMUKA MADRASAH TAHUN 2024 KERJASAMA KANWIL KEMENAG PROV. SULTRA DAN LP MA'ARIF NU SULTRA



Pj. Gubernur Sultra, diwakili Sekda Prov. Sultra, H. Asrun Lio, membuka secara resmi Kemah Pramuka Madrasah Tahun 2024 Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Kerjasama Kanwil Kemenag Prov. Sultra dan LP Ma'arif NU Sultra, di Pantai Nambo Kota Kendari, Rabu, (18/12/2024).

Pembukaan ditandai dengan Pemukulan Gong oleh Sekda Sultra yang juga menjabat Ketua Kwarda Sultra dan turut disaksikan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra sekaligus Ketua Majelis Pembimbing Sako Pandu Ma'arif NU Sultra secara Virtual, H. Muhamad Saleh, Forkopimda Sultra, Rektor Unusra, Jajaran Pengurus Kwarda Sultra, Dewan Kerja Daerah Kwarda Sultra, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Kepala Madrasah se Sultra dan segenap panitia pelaksana.

Dalam sambutannya, Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memberikan apresiasi kepada

semua pihak atas terlaksananya kegiatan ini. Dikatakannya, Kemah Madrasah bukan sekadar ajang berkumpul, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter, kedisiplinan dan keterampilan bagi generasi muda, khususnya para pelajar Madrasah.

“Dengan semangat Pandu Maarif, kita harapkan para peserta kemah akan menjadi pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, kreatif, serta memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan agama,” terangnya.

Lebih lanjut, Muh. Saleh mengungkapkan Madrasah memiliki peran strategis dalam mencetak generasi unggul yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum tetapi juga memiliki pemahaman keagamaan yang kuat.

Oleh karena itu sambungnya, kegiatan seperti Kemah Madrasah ini menjadi salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kepemimpinan, serta kepedulian sosial yang dibutuhkan oleh bangsa kita.

Untuk itu Kakanwil berharap melalui kegiatan ini para peserta dapat belajar

kepemimpinan dan kedisiplinan melalui berbagai aktivitas positif, kemudian tumbuhnya semangat kolaborasi dan kebersamaan antar sesama Siswa Madrasah selanjutnya, menguatnya komitmen kita untuk menjadikan Madrasah sebagai lembaga pendidikan unggul yang melahirkan generasi rahmatan lil ‘alamin.

Dan Kepada para pembina dan panitia, Kakanwil menyampaikan ucapan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menyelenggarakan kegiatan ini,” tandasnya.

Sementara itu, Sekda Prov. Sultra, H. Asrun Lio mengatakan kegiatan ini adalah wujud nyata dari semangat kebersamaan dan pengembangan generasi muda yang cinta akan tanah air, berakhlak mulia, serta berjiwa sosial tinggi.

“Pada kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan selamat atas pelantikan Pengurus Satuan Komunitas atau Sako Ma'arif tingkat daerah Sulawesi Tenggara, semoga amanah ini dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan semangat tinggi dalam membina generasi muda kita,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Asrun Lio mengatakan Pengukuhan ini merupakan langkah penting yang tidak hanya memperkuat eksistensi Pramuka, tetapi juga menghadirkan wajah baru dalam upaya bersama mengkampanyekan nilai-nilai luhur kepada masyarakat, terutama generasi muda.

“Saya berpandangan Kemah Madrasah ini menjadi sarana yang sangat inovatif dalam menginformasikan pentingnya menerima keragaman, membangun kerukunan dan menanamkan harmoni di masa depan. Melalui Sako Ma'arif, kita berupaya untuk membentuk kader-kader yang tidak hanya terampil dalam kepramukaan, tetapi juga bijak dalam menghargai perbedaan, membangun solidaritas tanpa membedakan latar belakang agama, ras maupun suku,” jelasnya.

TUTUP KEMAH PRAMUKA MADRASAH, MUHAMAD SALEH : APLIKASIKAN NILAI KEBERSAMAAN, DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra yang juga menjabat sebagai Ketua Majelis Pembimbing Sako Pandu Ma'arif NU Sultra, H. Muhamad Saleh, menutup secara resmi Kemah Pramuka Madrasah Tahun 2024 Kerjasama Kanwil Kemenag Prov. Sultra dan LP Ma'arif NU Sultra, di Pantai Nambo Kota Kendari. Kamis malam, (19/12/2024).

Turut hadir, Jajaran Pengurus Kwarda Sultra, Dewan Kerja Daerah Kwarda Sultra, Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Ketua DWP Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra dan pengurus, Kepala Madrasah se Sultra dan segenap panitia pelaksana.

Beberapa rangkaian kegiatan mewarnai malam penutupan Kemah Pramuka Madrasah kali ini. Diantaranya, Fashion Show dan Lomba Vokal Solo Religi dalam rangka HUT DWP ke-25 dan menyambut Hari Ibu ke-96, yang diinisiasi oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kemenag Sultra.

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Ketua DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra Hj. Nurna Saleh turut menyaksikan Lomba yang diikuti pasangan Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra bersama



Ketua DWP masing-masing Kemenag Kab/Kota se Sultra.

“Hari ini kita menutup salah satu kegiatan yang sangat bermakna dalam membangun karakter, jiwa kepemimpinan, serta kecintaan terhadap alam dan Agama di kalangan Siswa-Siswi Madrasah. Kegiatan ini menjadi wujud nyata dari peran Madrasah sebagai tempat pembinaan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan jiwa kepedulian sosial,” ungkap Saleh saat memberi sambutan.

Saleh berharap melalui kegiatan

tersebut, nilai-nilai kebersamaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang telah dipelajari selama kemah dapat terus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

“Jadikan pengalaman ini sebagai bekal untuk menjadi generasi yang berprestasi, berakhlak mulia dan mampu membawa perubahan positif di masa depan,” pesannya.

Dirinya juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah menyukseskan kegiatan tersebut, khususnya panitia, pembina, guru dan para peserta yang telah menunjukkan semangat dan antusiasme luar biasa selama berlangsungnya Kemah Pramuka Madrasah.

“Kepada para peserta, kami bangga dengan semangat kalian. Kalian adalah representasi dari Madrasah yang unggul dan Islami. Semoga kalian dapat terus mengharumkan nama Madrasah di berbagai kesempatan,” pungkasnya.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil Kemenag Sultra menyerahkan SK penetapan Kab. Muna Barat sebagai tuan rumah pelaksanaan Kemah Madrasah tahun 2025 mendatang.



PERINGATAN HARI GURU NASIONAL, KAKANWIL SAMPAIKAN EMPAT PESAN MENAG UNTUK BERDAYAKAN GURU

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh memimpin Upacara Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2024 di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipusatkan di pelataran MAN 1 Kendari. Senin (25/11/2024).

Upacara ini diikuti Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari, Ketua Tim Kerja, Pejabat Fungsional dan Pelaksana pada Kanwil Kemenag Sultra, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional dan Pelaksana pada Kemenag Kota Kendari, serta Guru Madrasah bersama Siswa-Siswi Madrasah se Kota Kendari.

Dalam sambutan Menteri Agama yang disampaikan Kakanwil, dinyatakan bahwa Peringatan Hari Guru Nasional dengan tema besar yang sangat relevan dan penuh harapan “Guru Berdaya, Indonesia Jaya” mengingatkan akan esensi pentingnya keberdayaan guru dalam membangun peradaban bangsa yang unggul dan bermartabat.

Dikatakan, dalam sejarah umat manusia, peran guru selalu menjadi fondasi utama dalam membangun masyarakat yang maju. Guru bukan sekadar penyampai ilmu, tetapi pembentuk karakter, inspirator dan penjaga nilai-nilai moral. Mereka adalah penerang yang membimbing generasi muda menuju masa depan. Tidak berlebihan jika kisah Kaisar Jepang, Hirohito, pasca Perang Dunia II, menggambarkan pentingnya guru sebagai kunci kebangkitan sebuah bangsa.

“Di Indonesia, sejarah pendidikan mencatat bahwa guru adalah pilar penting dalam membangun masyarakat yang berdaya. Namun, tantangan di era modern seperti saat ini semakin kompleks. Perkembangan teknologi, derasnya arus informasi dan dinamika sosial menuntut guru untuk beradaptasi, bahkan bertransformasi,” ungkapnya.



Di sinilah lanjutnya, tema Guru Berdaya, Indonesia Jaya menemukan maknanya. Guru berdaya adalah mereka yang tidak hanya memiliki kompetensi dalam bidang akademik, tetapi juga mampu menginspirasi, berinovasi, dan menjadi agen perubahan.

Menurutnya, ketika guru berdaya, maka Indonesia jaya bukanlah sekadar slogan, melainkan visi yang dapat diwujudkan. Bangsa yang kuat adalah bangsa yang memiliki generasi muda berkarakter tangguh, berpikir kritis, dan berdaya saing global. Semua itu bermula dari tangan-tangan guru yang berdedikasi.

Untuk itu, diperlukan setidaknya empat langkah bersama untuk memastikan keberdayaan guru:

Pertama, pentingnya penguatan kompetensi guru. Guru harus terus didukung dengan pelatihan dan akses terhadap internet dan teknologi, agar mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan jati dirinya sebagai pembimbing moral.

“Kedua, perlunya memberikan penghargaan dan dukungan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. Guru dan

Tenaga Kependidikan yang sejahtera akan mampu mengabdikan dirinya dengan lebih maksimal. Dukungan dari pemerintah, masyarakat dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inklusif,” tambahnya.

Ketiga, Perlunya meningkatkan kemitraan strategis. Guru harus mampu merangkul orang tua dan komunitas sebagai mitra dalam mendidik. Kolaborasi yang baik akan memperkuat fondasi pendidikan nasional yang pada akhirnya dapat melahirkan sumber daya manusia yang mampu dan memiliki keluhuran budi pekerti.

Keempat, ditengah gempuran informasi dan trend setter budaya asing yang semakin massif, pendidikan karakter sebagai prioritas dari objek pembelajaran oleh guru. Di tengah derasnya tantangan zaman, guru harus menjadi penjaga nilai-nilai moral yang menjadi landasan Indonesia yang maju dan bermartabat.

“Dengan guru yang berdaya, adaptif, inspiratif dan visioner, kita yakin bahwa Indonesia akan terus melangkah maju, menjadi bangsa yang besar dan jaya di tengah persaingan global,” tegasnya.

PERINGATI HARI PAHLAWAN, KAKANWIL KEMENAG SULTRA: TELADANI NILAI KEPAHLAWANAN DALAM MEMBANGUN BANGSA



Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh memimpin Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2024 di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Sultra bertempat di pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Minggu, 10/11/2024.

Turut Hadir Pejabat Administrator Kanwil, Kepala Kankemenag Kota Kendari, Ketua Tim Kerja Kanwil, Pejabat Pengawas Kemenag Kota Kendari serta Pejabat Fungsional dan Pelaksana Lingkup Kanwil dan Kemenag Kota Kendari.

Dalam sambutan Menteri Sosial yang disampaikan Kakanwil, dinyatakan Tema Peringatan hari Pahlawan Tahun 2024 “Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu” mengandung makna yang dalam. “Teladani Pahlawanmu”, berarti bahwa semua olah pikiran dan perbuatan harus senantiasa diilhami oleh semangat kepahlawanan. Adapun “Cintai Negerimu” mengandung makna bahwa

apa pun bentuk pengabdian kita harus memberikan sumbangsih yang berarti bagi kemajuan bangsa Indonesia.

“Terlebih dalam situasi global yang sukar diprediksi ini maka mencintai negeri adalah juga dengan memperkuat jalinan kesetiakawanan sosial, memperkuat persatuan dan solidaritas sosial, menghidupkan kembali nilai sosial persaudaraan sesama anak bangsa,” ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan, proses perjuangan membangun bangsa senantiasa berbeda bentuknya dari tahun ke tahun, hal ini terkait dengan perubahan lingkungan strategis bangsa Indonesia. Pada setiap masa akan berbeda tantangannya, peluangnya, kekuatannya dan keterbatasannya. Ketika dahulu implementasi kepahlawanan adalah dengan semangat mendobrak, menjebol dan meruntuhkan bangunan struktur kolonialisme penjajah, maka saat ini implementasinya adalah meruntuhkan kultur dan struktur kemiskinan dan kebodohan yang menjadi akar masalah

sosial di Indonesia.

“Oleh karenanya semangat kepahlawanan harus menjalar pada semangat membangun, menciptakan kemakmuran masyarakat, mewujudkan perlindungan sosial sepanjang hayat, mewujudkan kesejahteraan sosial yang inklusif untuk rakyat di mana pun berada. Kemajuan sebuah bangsa bukan saja diukur dari kemampuannya mengejar pertumbuhan ekonomi, namun kemajuan sebuah bangsa juga diukur dari kemampuannya mengelola permasalahan sosial,” sambungnya.

Ditambahkan, meski tugas para pahlawan terdahulu telah selesai dan berhasil mewujudkan NKRI, maka berikutnya kita berharap muncul sosok pahlawan yang memberikan pencerahan, memberikan harapan dan melakukan tindakan terhormat membawa bangsa Indonesia mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Itu semua dapat dilakukan oleh siapa pun.

“Kita berharap peringatan Hari Pahlawan dari tahun ke tahun tidak sekedar ulang tahun mengulang-ulang apa yang rutin kita lakukan, kita berharap pada setiap momen Peringatan Hari Pahlawan muncul semangat baru, muncul sosok warga negara Indonesia yang berhasil mengeluarkan inovasi baru untuk mengimplementasikan nilai kepahlawanan sesuai dengan tantangannya saat ini,” imbuhnya.

Dirinya mengajak untuk selalu berbuat yang terbaik meneladani dan mewarisi nilai-nilai kepahlawanan serta senantiasa mengimplementasikan sifat-sifat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial di tengah masyarakat mulai dari diri sendiri, mulai dari hal yang paling kecil yang dapat dilakukan di sekitar kita untuk kemaslahatan masyarakat.

“Semoga kita semua mampu meneladani dan menanamkan nilai-nilai kepahlawanan serta mewariskannya kepada generasi yang akan datang,” pungkasnya.

WUJUDKAN MASYARAKAT MANDIRI, KAKANWIL LAUNCHING KAMPUNG ZAKAT DI BAUBAU

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh bersama Pj. Walikota Baubau diwakili Pj. Sekda Kota Baubau, La Ode Aswad, melaunching Kampung Zakat Kelurahan Labalawa, Kec. Betoambari, Kota Baubau, yang ditandai dengan penekanan Sirine dan penandatanganan Prasasti, Senin (4/11/2024).

Turut hadir, Ketua DPRD Sementara Kota Baubau, Ketua Baznas Sultra, Rektor UMB, Kepala OPD Kota Baubau, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Camat Betoambari, Lurah Labalawa, Ketum MUI Baubau, Ketua FKUB Baubau, Kepala BP4 Baubau, Ketua Baznas Baubau, Pimpinan Bank Mitra, Kepala KUA se Kota Baubau serta segenap tamu undangan.

Kakanwil, H. Muhamad Saleh dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya program Kampung Zakat yang merupakan sinergitas antara Baznas dan Kementerian Agama, sebagai komitmen bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemaslahatan umat di Sultra.

“Mari kita bergandengan tangan, karena untuk mewujudkan sebuah kemaslahatan kita tidak mungkin bisa bekerja sendiri, namun membutuhkan kerja tim, kerja bersama dan berkolaborasi. Oleh karena itu butuh



dukungan kita semua dalam memajukan umat di Sultra,” imbuhnya.

Kakanwil mengatakan, launching Kampung Zakat ini merupakan yang keempat di Sultra setelah Desa Puubunga Kab. Kolaka, Desa Lapolea Kab. Muna Barat dan Kelurahan Abeli Dalam Kota Kendari. Selanjutnya, ditargetkan launching Kampung Zakat di Kabupaten lainnya, sehingga 17 Kabupaten/Kota se Sultra masing-masing memiliki satu pilot project Kampung Zakat, kemudian akan menyusul kampung-kampung zakat yang lain.

Muhamad Saleh menambahkan, melalui Kampung Zakat ini diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan, memperkuat ketahanan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kel. Labalawa Kec. Betoambari Kota Baubau. Hal ini sejalan dengan semangat bersama untuk menciptakan masyarakat yang tidak hanya taat secara spiritual, tetapi juga kuat secara ekonomi.

Dirinya menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam merealisasikan program Kampung Zakat ini, baik tokoh agama, pemangku kepentingan, Baznas, Laz, serta seluruh masyarakat yang terlibat, dengan harapan Kampung Zakat tersebut dapat membawa keberkahan bagi masyarakat.

“Saya juga mengajak seluruh masyarakat Kel. Labalawa Kec. Betoambari untuk bersama-sama mendukung program ini dengan sepenuh hati, sehingga Kampung Zakat ini benar-benar dapat menjadi model pemberdayaan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi warga.



RESMIKAN GEDUNG BALAI NIKAH DAN MANASIK HAJI KEC. BUNGI, KAKANWIL HARAP PENINGKATAN PERAN KUA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, meresmikan Pemanfaatan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Kecamatan Bungi Kota Baubau, yang dibiayai oleh SBSN Tahun 2024, Senin (4/11/2024).

Turut hadir, Kabag TU Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kota Baubau, Camat Bungi, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Kota Baubau, Pengurus APRI Kota Baubau, Majelis Taklim Kec. Bungi serta segenap tamu undangan.

Muhamad Saleh dalam sambutannya mengatakan, keberadaan KUA di tingkat kecamatan sangat strategis dalam menjawab tantangan layanan dan permasalahan umat, khususnya dalam mewujudkan masyarakat yang beragama, beretika, dan berintegritas sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alam.

"Pemanfaatan Kantor Urusan Agama ini dimaksudkan untuk mempercepat layanan administrasi sekaligus meningkatkan pelayanan keumatan di wilayah Kecamatan Bungi Kota Baubau" ungkap Kakanwil.

Muhamad Saleh menjelaskan, alasan penyediaan gedung Balai Nikah dan Manasik Haji tersebut adalah sebagai salah satu Ikhtiar Pemerintah melalui Kementerian Agama untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, khususnya yang ada di wilayah Kecamatan Bungi Kota Baubau.

"Karena itu saya berharap, dengan keberadaan gedung yang mewah seperti ini, dapat selalu dirawat sekaligus mendorong peningkatan kualitas layanan umat khususnya ditingkat kecamatan," sebutnya.

Dalam tahun 2024, Kementerian Agama membangun enam lokasi gedung KUA di wilayah Sultra yang dibiayai oleh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) 2024 yakni di Kota Kendari,



Kabupaten Konawe, Bombana, Muna, Muna Barat dan Kota Baubau.

"Saya juga mengajak masyarakat untuk menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada Menteri Agama yang telah mendorong program revitalisasi Kantor Urusan Agama sebagai salah satu program prioritas di Kementerian Agama termasuk di Sultra," jelas Muhamad Saleh.

Diharapkan, dengan telah dibangun dan diresmikannya Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Kecamatan Bungi Kota Baubau, maka kualitas pelayanan akan semakin baik, sesuai dengan 10 Fungsi KUA. Keberadaan Balai Nikah dan Manasik Haji, tidak hanya tempat untuk melangsungkan acara pernikahan saja, tetapi lebih daripada itu, dijadikan sebagai tempat dilakukan pendidikan keluarga serta terbuka untuk kegiatan sosial lainnya bagi masyarakat. Termasuk, peningkatan peran KUA

sebagai tempat manasik haji khususnya bagi calon jemaah haji.

Diakhir sambutannya Kakanwil kembali mengingatkan 4 Himbauan Menteri Agama RI :

1. Saat Adzan Berkumandang, Menghentikan Sejenak Perkerjaan untuk Melaksanakan Sholat Berjamaah bagi yang Beragama Islam
2. Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai sesuai Peraturan yang Berlaku
3. Menggunakan Pakaian yang Sopan dan Rapi
4. Menjaga Ruang Kerja selalu Bersih dan Rapi

Dikesempatan tersebut, Kakanwil juga menegaskan kepada jajaran ASN Kemenag Sultra, agar senantiasa menjaga netralitas menjelang Pilkada tahun 2024, serta bijak dalam bermedia sosial dan tidak menyebarkan berita hoax, mengadu domba dan yang bersifat propaganda.

WUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA, KAKANWIL HARAP OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh hadir menyampaikan sambutan sekaligus membawakan materi pada kegiatan Harmonisasi Pengelolaan Zakat dan Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) se Sultra Tahun 2024, yang dibuka oleh Pj. Gubernur Sultra diwakili Sekda Sultra, H. Asrun Lio, berlangsung di Hotel Plaza Inn Kendari. Selasa, (12/11/2024).

Hadir, Pimpinan Baznas RI Pembina Wilayah Sultra, Pj. Walikota Kendari diwakili Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri Sultra, Ketua Umum Pengurus Masjid Alkautsar Kendari, Kepala Kantor Kemenag Kab./Kota se Sultra, Ketua Baznas serta Ketua Lembaga Amil Zakat se Sultra, para Pimpinan Ormas Islam.

Kakanwil, H. Muhamad Saleh menyampaikan, Zakat sebagai salah satu rukun Islam, memiliki fungsi yang sangat penting dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial. Optimalisasi pengelolaan zakat yang baik dan amanah dapat membantu mencapai keadilan sosial serta memberdayakan masyarakat, khususnya mereka yang berada di garis kemiskinan.

“Rakorda kali ini menjadi momentum strategis bagi kita semua untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam pengelolaan zakat di tingkat daerah,” ungkapnya.

Menurut Saleh, tantangan dalam pengelolaan zakat sangat dinamis, terutama di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, perlunya untuk terus meningkatkan kapasitas dan inovasi dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat secara efektif dan efisien.

“Kementerian Agama memiliki komitmen untuk mendukung penuh program-program BAZNAS dalam



pemberdayaan umat. Kami siap untuk bersinergi dalam setiap upaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat,” tegasnya.

Muhamad Saleh juga mengapresiasi peran BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat di Sultra, sekaligus menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Menurutnya, dengan pengelolaan yang amanah, kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS akan semakin meningkat.

“Saya mengajak kita semua untuk berkomitmen, bekerja sama, dan berkontribusi secara optimal. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mengemban amanah ini dan menjadikan Rakorda ini sebagai sarana untuk menyusun langkah-langkah strategis dalam memajukan umat,” harap Saleh.

Dikesempatan yang sama, Sekda Prov. Sultra Asrun Lio menyebut, pihaknya menyambut baik kegiatan tersebut dan mengharapkan BAZNAS dapat merumuskan langkah-langkah strategis dalam mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran zakat serta merencanakan program pemberdayaan masyarakat yang

dapat menciptakan perubahan positif dimasa depan.

Dijelaskannya, zakat memiliki kedudukan sangat penting lebih dari sekedar kewajiban agama, tapi juga merupakan instrumen sosial yang dapat mengurangi kemiskinan, memperkecil kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat.

“Melalui sinergi pengelolaan zakat inklusif, kita dapat menciptakan sistem pengelolaan zakat yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada, baik dalam menghimpun, pengelolaan maupun pemberdayaan zakat bagi para mustahik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” tandasnya.

Sebelumnya, Pimpinan Baznas RI Pembina Wilayah Sultra, H. Rizaludin Kurniawan mengatakan, Rakorda ini digelar sebagai tindak lanjut Rakernas beberapa waktu lalu yang salah satu poinnya adalah penguatan BAZNAS sebagai Badan Amil Zakat Negara yang resmi. BAZNAS adalah satu-satunya pengelola zakat nasional yang dalam melaksanakan fungsi pengelolaannya, dibantu oleh Badan Amil Zakat Masyarakat.

RAKORDA FKUB SULTRA, MUHAMAD SALEH : KERUKUNAN UMAT ADALAH FONDASI PERSATUAN BANGSA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra H. Muhamad Saleh membuka secara resmi Rapat Koordinasi Daerah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Prov. Sultra tahun 2024, berlangsung di Hotel Sahid Azizah Syariah Kendari, Kamis (12/12/2024).

Hadir Secara virtual zoom membawakan materi, Kepala Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) Setjen Kemenag RI, H. M. Adib Abdushomad.

Turut hadir Kepala Badan Kesbangpol Sultra, Kapolda Sultra, Ketua dan Pengurus FKUB Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab./Kota se Sultra, Kepala Badan Kesbangpol Kab./Kota se Sultra, Ketua FKUB Kab./Kota se Sultra serta tamu undangan lainnya.

Kakanwil menyebut, Kegiatan Rakorda tersebut merupakan momentum strategis untuk memperkuat peran FKUB sebagai garda terdepan dalam menjaga dan merawat kerukunan umat beragama, khususnya di wilayah Sultra.

Dikatakannya, sebagai sebuah forum yang mewakili keberagaman agama, FKUB diharapkan mampu menjadi pilar penting dalam mendorong harmoni, toleransi dan inklusivitas di tengah masyarakat.

“Kerukunan umat beragama adalah fondasi penting dalam menjaga persatuan bangsa. Sulawesi Tenggara dikenal sebagai wilayah yang kaya dengan



keberagaman, baik dari sisi suku, budaya, maupun agama. Keberagaman ini adalah anugerah yang harus kita syukuri dan pelihara bersama. Namun, di tengah tantangan globalisasi dan era digital, kita dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk potensi gesekan antar kelompok masyarakat,” jelas Saleh.

Muhamad Saleh menyatakan, tugas Kementerian Agama bukan untuk

menyatukan umat, tapi bagaimana memberikan pembelajaran terhadap umat agar bisa hidup berdampingan dengan perbedaan yang ada.

Saleh menambahkan, sebagai mitra kerja Kementerian Agama, FKUB memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama, khususnya dalam menciptakan kehidupan beragama yang rukun dan harmonis. Untuk itu, dirinya mengapresiasi upaya FKUB dalam mengedukasi masyarakat melalui dialog antar agama, seminar dan program lainnya. Saleh berharap, Rakorda ini dapat menghasilkan program-program strategis yang mampu menjawab berbagai tantangan kerukunan ke depan.

“Mari kita jadikan forum ini sebagai wadah untuk bertukar pikiran, merumuskan solusi dan memperkuat sinergi demi membangun Sulawesi Tenggara yang lebih damai dan sejahtera,” pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA LAUNCHING RANGKAIAN HAB KE-79 KEMENTERIAN AGAMA

Jajaran ASN dan DWP Kanwil Kemenag Sultra bersama ASN Kemenag Kota Kendari melaksanakan senam kesegaran jasmani dirangkai dengan Launching rangkaian kegiatan Hari Amal Bhakti Ke-79 Kementerian Agama tingkat Prov. Sultra, yang berlangsung di pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Jumat (6/12/2024).

Turut hadir Ketua Umum MUI Sultra, Ketua FKUB Sultra, Ketua MUI Kota Kendari, Kasatgas Densus 88 AT Sultra serta sejumlah pimpinan Bank Mitra Kemenag. Launching ditandai dengan pelepasan balon udara dan penekanan tombol sirine oleh Kakanwil.

Muhamad Saleh mengatakan, tema sentral HAB ke-79 yakni “Umat Rukun Menuju Indonesia Emas” memiliki makna penting bagi perjalanan panjang dan kontribusi besar Kementerian Agama dalam menciptakan masyarakat Indonesia yang religius, toleran, rukun, dan berkeadilan.

Menurutnya, dalam usianya yang makin matang, Kementerian Agama terus berinovasi dan berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi pemerintah dalam rangka pembangunan nasional, khususnya di bidang agama dan pendidikan keagamaan.

“Ditengah tantangan zaman, kita doakan semoga Kementerian Agama tetap eksis, tetap jaya dan selalu membawa



kesejukan bagi seluruh umat beragama, sebagaimana tema sentral HAB ke-79, Umat Rukun menuju Indonesia Emas,” ujarnya.

Kakanwil juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang turut hadir pada launching tersebut. Dirinya mengimbau kepada seluruh jajaran Kemenag pada 17 Kab/Kota se Sultra, untuk bersama dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan memeriahkan HAB ke-79 Kementerian Agama.

“Mari kita bangun kolaborasi dan sinergi, karena untuk membangun bangsa besar, kita tidak bisa sendirian. Untuk itu kita membutuhkan kerjasama dan sinergitas dari semua pihak. Mari tetap pelihara semangat kebersamaan dan kondisifitas di Sultra,” tandasnya.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil juga melepas dua siswa MAN IC untuk mengikuti studi singkat siswa madrasah ke Tiongkok tahun 2024 (Intensive Educational Short Course for Students in Madrasah Tahun 2024) yang diselenggarakan oleh Direktorat KSKK Kemenag RI.

Kedua siswa tersebut yakni Azzahra Aulia Mansur yang akan mengikuti kegiatan dimaksud mulai tanggal 8 sampai 19 Desember (Batch 1) dan Aditya Al A'rab B tanggal 18 sampai 28 Desember (Batch 2).

“Dimana bumi dipijak, hargailah tradisi dan aturan yang berlaku dinegara itu. Juga, jagalah nama baik negara Indonesia dan daerah kita Sulawesi Tenggara,” pesannya.



MERIAHKAN HAB KE-79, KANWIL KEMENAG SULTRA GELAR BAKTI SOSIAL DAN DONOR DARAH

Dalam rangka memeriahkan Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 Kemenag RI tahun 2025, Kanwil Kementerian Agama Sultra bekerjasama dengan Kemenag Kota Kendari, Baznas dan DWP Kemenag Sultra menggelar rangkaian kegiatan, berupa Bakti Sosial dan anjangsana serta donor darah, Senin (23/12/2024).

Dipimpin langsung Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh, Bakti Sosial dan Anjangsana dihadiri sejumlah pejabat administrator, Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra serta Ketua dan pengurus Baznas Provinsi dan Kota Kendari.

Bakti sosial dan anjangsana berupa pemberian paket sembako dipusatkan di beberapa rumah ibadah. Diantaranya Vihara Ratanadipa Kendari, Pura Penataan Agung Jagadhita, Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dan akan dilanjutkan pada beberapa Gereja yang ada di Kota Kendari.

Kakanwil yang didampingi sejumlah pejabat dan Ketua DWP, turun langsung ke lokasi dan menyerahkan sejumlah bantuan tersebut. Penyerahan bantuan ini disambut dengan penuh sukacita oleh perwakilan masing-masing agama.

“Ini sebagai bentuk komitmen Kemenag Sultra, kami datang dan



merangkul seluruh umat beragama. Jangan dilihat dari nilainya, namun semangat kebersamaan, kepedulian dan persaudaraan yang harus selalu kita tanamkan,” tegas Kakanwil.

Menurut Saleh, Kemenag Sultra dan para tokoh agama harus lebih intens hadir dan menyapa umat, sehingga akan semakin dekat dengan umat dan umat semakin dekat dengan ajaran agamanya masing-masing.

“Sultra bukan milik satu agama, suku

atau warna kulit, Sultra adalah milik kita bersama. Tugas kita bersama untuk merawat kerukunan dan toleransi antar umat beragama yang telah terbangun dengan baik,” ujarnya.

Sebelumnya, Kakanwil Kemenag Sultra juga telah menyerahkan sejumlah bantuan paket sembako di Panti Jompo Minaula Ranooaha di Ranomeeto Kota Kendari, bagi para abang becak yang ada di Kota Kendari, marbot masjid, dan PTT lingkup Kanwil Kemenag Sultra.

Sementara itu, donor darah yang digelar Kanwil Kemenag Sultra bekerjasama dengan Kemenag Kota Kendari dan PMI Sultra, dilaksanakan di Klinik Amal Bhakti Kemenag Sultra berhasil mengumpulkan puluhan kantong darah.

Menurut Saleh, donor darah memiliki banyak manfaat sosial yang signifikan, baik bagi pendonor, penerima, maupun masyarakat secara umum. Diantaranya, Menyelamatkan Nyawa karena memberikan kesempatan kepada orang lain untuk bertahan hidup, terutama pasien yang membutuhkan transfusi darah.



TINGKATKAN LAYANAN UMAT, KAKANWIL KEMENAG SULTRA AKAN SEGERA TINDAK LANJUTI HASIL RAKERNAS

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama RI, pada tanggal, 15 - 17 November 2024 di Bogor, Jawa Barat. Mengangkat tema “Menyatukan Langkah, Mewujudkan Daya Saing Umat untuk Kemaslahatan Masa Depan”.

Rakernas ini dipimpin langsung oleh Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar, didampingi Wamenag RI, H. R. Muhammad Syafi'i dan Sekjen Kemenag RI, H. Muhammad Ali Ramdhani.

Hadir, Staf Khusus dan Staf Ahli, serta para Pejabat Eselon I dan II Kemenag Pusat, Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi se Indonesia.

Rakernas Kemenag 2024 ini diharapkan menghasilkan kebijakan strategis yang mampu menjawab berbagai tantangan keagamaan dan pendidikan di Indonesia, sekaligus mempersiapkan langkah konkret menuju tahun 2025.

Berlangsung selama tiga hari, berbagai agenda digelar dalam Rakernas kali ini, mulai dari pembukaan hingga berbagai kegiatan seperti Shalat berjamaah, siraman rohani, senam pagi bersama, Apel pagi, latihan baris berbaris, makan



bersama dan sejumlah sesi sidang komisi yang membahas isu-isu strategis di bidang keagamaan dan pendidikan.

Muhamad Saleh mengikuti secara aktif kegiatan Rakernas tersebut mulai dari pembukaan hingga penutupan, yang diisi dengan presentase hasil sidang komisi dan penandatanganan komitmen pakta integritas oleh pejabat eselon I Kemenag dan Kakanwil Kemenag Provinsi se Indonesia yang memuat tiga poin penting, diantaranya :

1. Koordinasi pelaksanaan hasil Rakernas dengan prioritas pada

peningkatan layanan di bidang agama, pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan, serta tata kelola, akuntabilitas, dan pengawasan.

2. Menjadikan hasil Rakernas sebagai bahan pertimbangan utama untuk penyusunan dokumen perencanaan program dan kegiatan pada seluruh satuan kerja Kemenag.

3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan hasil Rakernas secara berjenjang dan berkala.

Muhamad Saleh menyatakan banyak hal positif yang bisa diambil pada Rakernas kali ini. Salah satunya, pentingnya sinergi dan kolaborasi yang kuat antar pimpinan pusat dan daerah yang merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan program Kemenag di semua lini.

“Tentunya apa yang sudah menjadi kesepakatan dari hasil Rakernas kali ini, akan segera ditindaklanjuti di Kemenag Sultra untuk lebih memberikan pelayanan yang maksimal khususnya bagi masyarakat Sultra dengan pendekatan budaya Kemenag Sultra ACTION, sebagaimana harapan Menag,” tegas Kakanwil.



TANDATANGANI DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA, KAKANWIL KEMENAG SULTRA PASTIKAN LAKSANAKAN ISI PERKIN

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh menandatangani Dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) Tahun 2025 dihadapan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, H. Muhammad Ali Ramdhani, yang berlangsung di Atria Gading Serpong Hotel Jakarta, Rabu (18/12/2024).

Turut Hadir Kepala Biro Ortala Setjen Kemenag RI, Kepala Biro Perencanaan dan Penganggaran Setjen Kemenag RI, Kakanwil dan Fungsional Perencana Kanwil Kemenag Provinsi se Indonesia.

Kepada jajaran Kanwil Kemenag Provinsi, Sekjen Ali Ramdhani menyampaikan lima pesan. Pertama, baca, pahami, dan penuhi perjanjian kinerja.

“Perjanjian kinerja ini adalah rukun. Jadi, kalau boleh saya gunakan sebagai salah satu cara pandang kita untuk melakukan sebuah pekerjaan, maka hal yang perlu kita telaah itu pada fase penyelenggaraan tugas kita, ya baca dulu perjanjian kinerja. Penuhi itu dulu, yang lainnya atributif,” ujarnya.

Kedua, pusat penilain. Menurut Sekjen, perkin adalah dokumen yang akan menjadi pusat penilaian kinerja baik secara individu maupun organisasi.

“Mengukur sesuatu hal sesuai dengan alat ukurnya. Saya ingin kita bersama memahami tentang bagaimana mengukur



sesuatu. Jangan sampai kita bekerja tanpa tahu apa yang akan kita capai,” kata sosok yang akrab disapa Kang Dhani ini.

Ketiga, apresiasi. Dalam setiap pengukuran, apresiasi menjadi faktor penting. Keempat, superteam. Untuk mewujudkan visi dan misi Kemenag, diperlukan kerja tim yang solid. Sebab, hal itu akan memberikan dampak lebih besar dibandingkan bekerja secara individu.

“Di dunia ini tidak ada superman, yang ada adalah super-team,” katanya.

Kelima, pentingnya integritas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas. “Sebaik apapun kita bekerja, kalau

kemudian pemenuhan terhadap syarat sah itu tidak dipenuhi, maka semuanya batal,” pungkasnya.

Terkait hal ini, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh memastikan akan memenuhi lima pesan yang ditekankan oleh Sekjen Ali Ramdhani dan segera mensosialisasikannya kepada seluruh jajaran Kemenag Sultra.

“Kita akan segera meneruskan apa yang menjadi pesan-pesan Sekjen pada seluruh jajaran Kemenag Sultra hingga ke level paling bawah, untuk bersama mewujudkan visi misi besar yang diemban oleh Kementerian Agama,” imbuhnya.

Muhamad Saleh mengimbau, agar seluruh jajaran Kemenag Sultra khususnya mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

“Mari kita laksanakan tugas dan tanggungjawab kita dengan mengacu pada Lima Budaya Kerja Kemenag yakni Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggungjawab dan Keteladanan. Hal ini merupakan elaborasi dari Gerakan Kemenag Sultra ACTION yang kita bangun bersama (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis, Nyata),” pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA SERAHKAN DIPA DAN SAKSIKAN PENANDATANGANAN PERKIN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabag Tata Usaha, H. La. Rija menyerahkan secara digital Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Senin (23/12/2024). Penyerahan ini dihadiri Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota, serta Kepala MAN dan MTsN se Sultra.

Kakanwil juga menyaksikan Penandatanganan Perjanjian Kerja (Perkin) dan Pakta Integritas Tahun Anggaran 2025 oleh Pejabat Administrator disemua satuan kerja Lingkup Kanwil Kemenag Prov. Sultra.

“Kegiatan ini merupakan momen penting dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kita di tahun anggaran mendatang. DIPA yang akan kita terima hari ini bukan sekadar dokumen administrasi, melainkan amanah besar yang mengharuskan kita bekerja lebih profesional, akuntabel dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat,” ungkap Kakanwil Muhamad Saleh mengawali sambutannya.

Saleh mengatakan, Tahun 2025 akan menjadi tahun yang penuh tantangan. Namun, dengan semangat kebersamaan, inovasi dan komitmen yang tinggi, dirinya meyakini seluruh jajaran Kemenag Sultra mampu menghadapi tantangan tersebut



dan melaksanakan program-program yang telah direncanakan dengan sebaik-baiknya.

Untuk itu, dirinya menyampaikan beberapa pesan. Pertama, terkait percepatan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan DIPA yang telah diterima. Memastikan seluruh proses pelaksanaan berjalan sesuai jadwal, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

“Selanjutnya peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Gunakan anggaran secara efektif dan efisien. Laporkan hasil pelaksanaan secara berkala dan transparan, sehingga setiap rupiah yang kita kelola memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat,”

tegas Saleh.

Hal ketiga yang perlu diperhatikan, lanjut Kakanwil, yakni peneguhan komitmen melalui Pakta Integritas. Pakta integritas yang ditandatangani adalah wujud komitmen untuk menjunjung tinggi integritas, menghindari penyalahgunaan wewenang, serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.

“Keempat, penguatan kolaborasi dan sinergi. Tingkatkan kerja sama di antara unit-unit kerja, baik di tingkat pusat maupun daerah. Sinergi yang baik akan memastikan tercapainya target-target yang telah ditetapkan,” ujar Kakakwil.

Saleh berharap, melalui penyerahan DIPA secara digital ini, seluruh jajaran Kemenag Sultra mampu menunjukkan komitmen untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Menurutnya, digitalisasi bukan hanya langkah maju dalam efisiensi, tetapi juga wujud nyata reformasi birokrasi yang harus terus didorong.

“Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras seluruh jajaran. Mari kita jalani amanah ini dengan penuh tanggung jawab, serta niat yang tulus untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara,” tandasnya.



TINDAK LANJUTI HASIL RAKERNAS, KAKANWIL KEMENAG SULTRA BERI PEMBINAAN BAGI ASN KEMENAG KOTA KENDARI

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kepala Kankemenag Kota Kendari, Hj. Marni dan Kasubag Tata Usaha, Paharuddin memberikan pembinaan bagi ASN di lingkungan Kementerian Agama Kota Kendari sebagai tindak lanjut hasil Rapat Kerja Nasional Kementerian Agama RI, bertempat di Aula MAN 1 Kendari, Selasa (19/11/2024).

Pembinaan ASN dengan tema “Mengoptimalkan Kinerja ASN dan Penguatan Budaya Kerja Organisasi” ini, diikuti Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional dan Pelaksana KanKemenag Kota Kendari, Kepala KUA, Kepala Madrasah, Penghulu, Penyuluh dan Tenaga Pengajar pada Madrasah se Kota Kendari.

Muhamad Saleh menegaskan, Pembinaan ASN tersebut merupakan tindak lanjut Hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama RI pada tanggal, 15-17 November 2024 di Bogor, Jawa Barat yang berfokus pada peningkatan daya saing umat dan kemaslahatan masa depan. Beberapa poin penting yang dihasilkan pada Rakernas dimaksud, diantaranya menyangkut Penguatan Pelayanan Publik yang menekankan digitalisasi layanan keagamaan dan peningkatan Kualitas Pendidikan Agama, termasuk pembenahan Madrasah dan Perguruan Tinggi Keagamaan. Selain itu, menyangkut peningkatan Layanan serta tata kelola, akuntabilitas dan pengawasan.

Saleh menyebut, pembinaan tersebut bertujuan membangun ASN yang berkomitmen tinggi terhadap etika dan integritas, sehingga memberikan pelayanan publik yang bersih, berkualitas, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

“Diharapkan ASN dapat menjadi garda terdepan dalam menciptakan Pemerintahan yang bebas dari korupsi dan pelanggaran etika,” ungkapnya.



Kakanwil menambahkan Pembinaan ASN terkait penguatan integritas adalah upaya strategis untuk membentuk aparatur yang jujur, transparan, dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya. Dengan begitu, diharapkan dapat menciptakan budaya integritas yang kuat di lingkungan Pemerintahan dan meningkatkan kepercayaan publik.

Kakanwil menjabarkan, terdapat hal-hal dasar menyangkut integritas yang harus diketahui ASN Kemenag. Pertama, Pemahaman tentang integritas dan etika dalam Pelayanan Publik. Integritas sebagai sikap yang konsisten dalam menjalankan tugas sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika.

“Bagaimana memahami prinsip-prinsip dasar ASN, termasuk kejujuran, keterbukaan, disiplin, tanggung jawab, dan keadilan. Selain itu, bagaimana integritas mempengaruhi kualitas pelayanan publik, kepercayaan masyarakat, dan reputasi instansi,” ujarnya.

Kedua, terkait kerangka hukum dan kebijakan integritas ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yang mengacu pada pedoman perilaku yang harus dipatuhi ASN dalam menjalankan tugasnya untuk mencegah korupsi dan konflik kepentingan.

Ketiga, lanjutnya, penerapan

integritas dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pelayanan yang transparan dan akuntabel dimana ASN harus menyediakan informasi dan layanan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

“Keempat membangun budaya Anti-Korupsi, dengan mengajak ASN untuk menghindari perilaku korupsi, suap dan gratifikasi.

Kelima, Penguatan Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal yang efektif dengan mengoptimalkan penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam mengawasi kinerja dan perilaku ASN,” imbuhnya.

Selanjutnya keenam, penerapan reward dan punishment. Penghargaan bagi ASN berintegritas dengan memberikan apresiasi kepada ASN yang menunjukkan sikap dan kinerja berintegritas tinggi. Serta sanksi bagi pelanggaran integritas. Penjelasan tentang jenis dan konsekuensi sanksi, baik administratif maupun hukum, bagi ASN yang melanggar aturan.

Ketujuh, Kepemimpinan yang berintegritas, terkait bagaimana peran Pimpinan dalam menjadi teladan. Memastikan komunikasi terbuka antara Pimpinan dan ASN sehingga tercipta lingkungan kerja yang mendukung integritas, pungkasnya.

KAKANWIL KEMENAG SULTRA LEPAS KONTINGEN KEMAH PENYULUH LINTAS AGAMA

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh melepas secara resmi Kontingen Sulawesi Tenggara dalam rangka mengikuti Retreat Penyuluh Agama Pejuang Moderasi Beragama dan Kemah Moderasi Beragama Nasional mulai tanggal 2-4 Desember 2024, di Camp Hulu Cai, Bogor Provinsi Jawa Barat, Senin (2/12/2024).

Kakanwil mengatakan, kegiatan tersebut memiliki makna yang sangat mendalam. Bukan sekadar berkumpul, tetapi juga menjadi wadah untuk mempererat silaturahmi, memperdalam pemahaman lintas agama, dan memperkuat semangat toleransi dalam keberagaman.

“Sebagai penyuluh, peran saudara sangat strategis. Saudara bukan hanya juru bicara, tetapi juga penggerak nilai-nilai persaudaraan, kedamaian dan harmoni di masyarakat. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, saudara adalah garda terdepan dalam menjaga kerukunan,” ungkapnya.

Kakanwil lantas berpesan kepada para peserta untuk tetap menjaga semangat kebersamaan, menjadikan



kegiatan tersebut sebagai ajang untuk saling belajar, berbagi pengalaman, dan memperkuat jaringan kerja lintas agama. “Perkuat nilai toleransi dalam setiap

interaksi, buktikan bahwa perbedaan bukanlah penghalang, melainkan peluang untuk saling melengkapi,” ujarnya.

Selanjutnya, Kakanwil berharap agar para peserta mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang didapatkan. Sepulang dari kemah agar senantiasa menerapkan semangat kerukunan dan moderasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pelayanan kepada masyarakat.

“Jadilah teladan, penyuluh adalah figur yang dilihat dan diteladani oleh masyarakat. Jadilah contoh yang baik dalam menjaga harmoni dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan,” pungkasnya.

“Selamat menjalani kegiatan ini. Semoga saudara semua diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan selama mengikuti kemah. Pulanglah dengan semangat baru untuk terus menyebarkan kedamaian di tengah keberagaman,” tutup Kakanwil.



IPARI SULAWESI TENGGARA RAIH JUARA II DAN III DI AJANG NASIONAL KEMAH MODERASI BERAGAMA

Lkatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) Sulawesi Tenggara berhasil menorehkan prestasi gemilang diajang Retreat Penyuluh Lintas Agama dan Kemah Moderasi Nasional yang digelar di Camp Hulu Cai, Bogor pada 2-4 Desember 2024. Hal ini diketahui saat kegiatan penutupan, Rabu (4/12/2024).

Kegiatan ini dihadiri langsung Menteri Agama RI, H. Nasaruddin Umar didampingi Pejabat Eselon I, Kakanwil Provinsi dan Peserta Kontingen Kemah Penyuluh Lintas Agama se Indonesia.

Kemah Moderasi Beragama ini merupakan agenda nasional yang melibatkan penyuluh lintas agama dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat semangat toleransi, solidaritas, dan harmoni lintas budaya. Selain perlombaan, para peserta terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti Talk Show, diskusi interaktif, dan kolaborasi lintas daerah untuk mendorong penguatan moderasi beragama.

Di ajang ini, IPARI Sulawesi Tenggara berhasil meraih dua penghargaan bergengsi, yakni Juara 2 pada Lomba Kekompakan Kelompok dan Juara 3 pada Lomba Kerapihan



Kostum.

Menanggapi capaian ini, Kakanwil Kemenag Sultra yang menghadiri kegiatan tersebut memberikan apresiasi. Menurutnya, capaian ini mencerminkan

soliditas dan kreativitas IPARI Sulawesi Tenggara dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama. Dirinya berharap, keberhasilan tersebut dapat menjadi motivasi bagi penyuluh agama lainnya untuk terus bersama menjaga kerukunan di tengah keberagaman.

“Selamat kepada IPARI Sultra, terus menjaga kekompakan dan menjadi teladan dalam menjaga keberagaman dan harmoni sosial,” pesan Kakanwil.

Sementara itu, Ketua rombongan PW IPARI Sulawesi Tenggara, Muhammad Fattah Dwi Artanto, merasa bersyukur atas kerja keras dan pencapaian timnya. Menurutnya, hal ini merupakan bukti nyata dari kolaborasi dan kekompakan tim yang berhasil membawa nama baik Sulawesi Tenggara di tingkat nasional. Ini juga menunjukkan jika penyuluh agama memiliki peran penting dalam mempromosikan moderasi beragama sebagai pilar harmoni bangsa.



JELANG PILKADA, KEMENAG SULTRA AJAK PENGAWAS LINTAS AGAMA DAN MEDIA JAGA KERUKUNAN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, membuka kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Pokja Pengawas Lintas Agama Bersama Media di Sultra, yang berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Rabu (13/11/2024).

Rakor yang mengangkat tema “Strategi Komunikasi Mitigasi untuk Merawat Kerukunan dan Menjaga Keutuhan Bangsa Menyongsong Pilkada Damai 2024” ini, dihadiri sejumlah pejabat administrator Kanwil Kemenag Sultra, pengawas lintas agama, Guru PAI dan sejumlah media.

Kakanwil Muhamad Saleh mengatakan, pertemuan ini adalah momentum penting untuk menguatkan sinergi dan komitmen bersama dalam menjaga keharmonisan masyarakat, serta mendorong peran aktif media dalam mempromosikan keberagaman dan toleransi.

“Dalam kondisi masyarakat yang semakin beragam, keberadaan pengawas lintas agama memiliki peran penting untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik antar umat beragama. Pengawas lintas agama berfungsi bukan hanya



sebagai penjaga stabilitas, namun juga sebagai jembatan yang menghubungkan pemahaman di antara kita semua,” jelas Kakanwil.

Melalui tugas dan peran ini, lanjut Saleh, diharapkan tercipta suasana kondusif bagi masyarakat untuk hidup

rukun dalam kebhinekaan. Selain itu, peran media juga sangat penting karena memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik.

“Kita semua berharap agar media dapat menjadi pilar yang menyebarkan informasi yang mendidik dan objektif, serta mampu menyajikan berita yang membangun, bukan yang memecah belah,” imbuhnya.

Melalui Rakor tersebut, Saleh mengajak untuk bersama-sama berdiskusi dan bertukar pandangan untuk memperkuat koordinasi serta menyusun langkah-langkah strategis.

“Dengan sinergi antara pengawas lintas agama dan media, diharapkan dapat mengantisipasi serta menanggulangi isu-isu yang berpotensi menimbulkan konflik di masyarakat terutama menjelang Pilkada.

“Semoga Rakor ini dapat memberikan manfaat nyata bagi kita semua dan bagi masyarakat luas dalam mewujudkan masyarakat yang damai dan harmonis,” pungkasnya.



SUKSES DIGELAR, KAKANWIL KEMENAG SULTRA IMBAU UMAT BERAGAMA TETAP JAGA PERSATUAN PASCA PILKADA



masyarakat untuk menjaga situasi tetap kondusif sambil menunggu hasil resmi yang akan diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh mengimbau, agar seluruh umat beragama tidak mudah terprovokasi dan mengedepankan nilai saling menghargai pasca Pilkada.

“Pilkada serentak telah kita lalui dengan lancar, aman dan kondusif. Sekarang saatnya kita makin mempererat tali persaudaraan dan menerima dengan lapang dada hasil Pilkada. Siapapun yang terpilih, adalah putra putri terbaik yang akan memimpin Sultra lima tahun kedepan,” ungkap Saleh, Jumat (29/11/2024).

Muhamad Saleh menyatakan, keberhasilan Pilkada adalah bukti dari kematangan demokrasi masyarakat Sultra. Untuk itu, dirinya mengajak agar menjadikan momen ini sebagai awal yang baik untuk mewujudkan Sultra yang lebih maju, adil dan sejahtera.

Pasca pelaksanaan Pilkada serentak sukses digelar, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh, mengajak seluruh umat beragama di Sultra untuk bersyukur atas kelancaran dan kondusifitas yang tetap terjaga. Dirinya mengapresiasi semua pihak yang tetap menjaga keamanan dan keutuhan umat.

“Kesuksesan Pilkada ini tidak lepas dari partisipasi kita semua, khususnya TNI - POLRI beserta jajaran yang mampu mengendalikan keamanan dan ketertiban dengan sangat baik. Terima kasih juga kepada seluruh tokoh agama yang telah menjaga keutuhan umat, sehingga Pilkada dapat berjalan dengan

lancar,” ujar Muhamad Saleh.

H. Muhamad Saleh juga mengingatkan



DILAUNCHING KAKANWIL, KAB. KOLAKA UTARA RESMI MILIKI KAMPUNG ZAKAT

Program Kampung Zakat adalah upaya konkret dalam mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat, meringankan kemiskinan, serta meningkatkan kesadaran umat terhadap kewajiban berzakat. Program ini adalah inisiatif strategis yang bertujuan untuk membangun kesejahteraan berbasis keagamaan dan gotong royong.

Demikian diutarakan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra H. Muhamad Saleh, saat melaunching Kampung Zakat di Desa Rantebaru Kecamatan Ranteangin Kab. Kolaka Utara, sekaligus menyerahkan Bantuan Modal Usaha dan Bantuan Siswa-Siswi Berprestasi melalui dana ZIS yang dikelola oleh Baznas dan UPZ Kantor Kemenag Kab. Kolaka Utara, Minggu (29/12/2024).

Turut hadir Pj. Bupati Kolaka Utara, Ketua Baznas Sultra, Forkopimda Kab. Kolaka Utara, Kepala Kantor Kemenag Kab. Kolaka Utara dan segenap tamu undangan.

“Program ini mencakup beberapa bidang, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, hingga penguatan keimanan dan ketakwaan. Dengan adanya Kampung Zakat, kita tidak hanya berbicara tentang distribusi zakat, tetapi juga pemberdayaan masyarakat secara holistik, agar mampu berdiri di atas kaki sendiri dan keluar dari



lingkaran kemiskinan,” ungkap Saleh.

Untuk itu, dirinya mengapresiasi kerja keras dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah, Baznas, Lembaga Amil Zakat, tokoh masyarakat, hingga seluruh elemen yang telah mendukung terlaksananya program tersebut.

“Semoga kolaborasi ini dapat terus terjalin dengan baik, sehingga manfaat zakat dapat dirasakan secara merata,” harapnya.

Kepada masyarakat Kabupaten Kolaka Utara, khususnya di Kampung Zakat yang baru diresmikan, Kakanwil mengajak untuk aktif berpartisipasi dalam

program ini. Menjadikan zakat sebagai instrumen pemberdayaan dan penggerak roda perekonomian masyarakat.

“Sebagai umat beragama, ini adalah kewajiban sekaligus ladang amal bagi kita semua. Ini dapat menjadi awal dari langkah besar untuk menciptakan masyarakat Kolaka Utara yang lebih sejahtera, mandiri dan religius,” pungkasnya.

Launching Kampung Zakat di Desa Rantebaru Kecamatan Ranteangin Kab. Kolaka Utara merupakan Kampung Zakat ketujuh di Sultra yang dilaunching Kakanwil. Enam Kampung Zakat yang dilaunching sebelumnya antara lain,

Desa Liya Bahari Indah, Kec. Wangi-Wangi Selatan Kab. Wakatobi, Desa Puubunga Kab. Kolaka, Desa Lapolea Kab. Muna Barat, Kelurahan Abeli Dalam Kota Kendari, Kelurahan Labalawa Kota Baubau dan Desa Tapuhahi, Kec. Rumbia Tengah, Kab. Bombana.

Selanjutnya, ditargetkan launching Kampung Zakat di Kabupaten lainnya, sehingga 17 Kabupaten/Kota se Sultra masing-masing memiliki satu pilot project Kampung Zakat, kemudian akan menyusul kampung-kampung zakat yang lain.



DESA LIYA BAHARI INDAH WAKATOBI DILAUNCHING SEBAGAI PROTOTIPE KAMPUNG MODERASI SEKALIGUS KAMPUNG ZAKAT



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh melaunching Prototipe Kampung Moderasi Beragama dan Kampung Zakat di Desa Liya Bahari Indah, Kec. Wangi-Wangi Selatan Kab. Wakatobi, Rabu (11/12/2024).

Turut hadir Kepala Kankemenag Kab. Wakatobi, Ketua Baznas Kab. Wakatobi, Camat Wangi-Wangi Selatan, Danramil dan Kapolsek Wangi-Wangi Selatan, Pejabat Pengawas Kemenag Kab. Wakatobi, tokoh agama, tokoh masyarakat serta segenap tamu undangan.

Kakanwil mengatakan, moderasi beragama diwujudkan dengan pembentukan kampung moderasi beragama. Kampung moderasi beragama adalah kampung dengan sifat toleransi umat beragama yang tinggi dan menciptakan kerukunan antar umat beragama di tengah masyarakat.

Menurutnya, program kampung moderasi beragama yang hari ini dibangun, merupakan program penting dalam rangka mewujudkan masyarakat yang harmonis di tengah keanekaragaman kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Semoga dengan ditetapkannya kampung moderasi beragama, dapat

menjadi pelopor bagi terciptanya suasana yang rukun, aman dan damai khususnya di Kab. Wakatobi,” imbuhnya.

Kakanwil juga menyebut, Kampung Zakat merupakan program strategis yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah yang membutuhkan, melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah secara profesional dan transparan.

Program ini menurut Kakanwil, bukan hanya sekadar seremonial, tetapi menjadi langkah nyata untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki layanan kesehatan dan menggerakkan roda perekonomian masyarakat.

“Dengan berbasis pada semangat kolaborasi antara Kementerian Agama, lembaga amal zakat, pemerintah daerah dan masyarakat. Kampung Zakat diharapkan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan,” tutur Saleh.

Dirinya menegaskan, keberhasilan Kampung Zakat tidak hanya bergantung pada pihak pemerintah dan lembaga amal zakat, tetapi juga pada peran aktif masyarakat. Untuk itu, Saleh mengimbau untuk menjadikan zakat bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai solusi sosial untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.



HADIRI MALAM PERAYAAN NATAL, KAKANWIL KEMENAG SULTRA : MAKNAI NILAI CINTA KASIH DAN PERDAMAIAN

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh didampingi Pembimas Kristen dan Pembimas Katolik hadir menyapa umat Kristiani dan memberikan sambutan pada Perayaan Natal di Gepsultra Jemaat Ora Et Labora dan Gereja Katolik Paroki Santo Clemens Kendari, Selasa (24/12/2024).

Pada kesempatan yang penuh sukacita tersebut, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara menyampaikan selamat merayakan Natal Tahun 2024 kepada seluruh umat Kristiani. Tema Natal 2024 “Marilah Sekarang Kita Pergi ke Betlehem”, memiliki nilai-nilai reflektif yang erat kaitannya dengan pengharapan, kesederhanaan, serta kedamaian dan kesejahteraan.

“Natal adalah momen yang istimewa, penuh dengan pesan kasih, damai, dan pengharapan. Semoga suasana Natal tahun ini membawa kedamaian di hati, kebahagiaan dalam keluarga, dan semangat kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat,” ungkap Kakanwil.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara Muhamad



Saleh menambahkan, Perayaan Natal juga mengingatkan semua, terlepas dari latar belakang agama, bahwa nilai-nilai

cinta kasih, perdamaian, dan kerukunan adalah landasan yang memperlengkapi persatuan kita sebagai bangsa yang sangat penting untuk dimaknai. Dalam keberagaman, seluruh umat beragama memiliki tanggung jawab bersama untuk terus menjaga harmoni, toleransi, dan saling menghormati di antara sesama.

Melalui perayaan Natal tahun ini lanjut Muhamad Saleh, pesan kasih, perdamaian, dan solidaritas diharapkan dapat menyatukan masyarakat dalam semangat toleransi dan kerukunan di tengah keragaman Indonesia.

“Mari kita jadikan perayaan ini sebagai momentum untuk memperkuat semangat kebersamaan dalam membangun Sulawesi Tenggara yang lebih damai, sejahtera, dan penuh berkah,” tandas Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.



MUHAMAD SALEH LAUNCHING KAMPUNG ZAKAT DESA TAPUAHI KAB. BOMBANA



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh melaunching Kampung Zakat Desa Tapuhahi, Kec. Rumbia Tengah Kab. Bombana, Kamis (28/11/2024).

Turut hadir, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sultra, Pimpinan Baznas Sultra, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra, Camat Rumbia Tengah, Kepala Desa Tapuhahi, Pimpinan dan Anggota Baznas Bombana, Pimpinan Bank Mitra, Kepala KUA se Kab. Bombana serta segenap tamu undangan.

Kakanwil menyebut, Kampung Zakat merupakan program strategis yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah yang membutuhkan, melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah secara profesional dan transparan.

Program ini menurut Kakanwil, bukan hanya sekadar seremonial, tetapi menjadi langkah nyata untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki layanan kesehatan, dan menggerakkan roda

perekonomian masyarakat.

“Dengan berbasis pada semangat kolaborasi antara Kementerian Agama, lembaga amil zakat, pemerintah daerah, dan masyarakat, Kampung Zakat diharapkan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan,” tutur Saleh.

Dirinya menegaskan, keberhasilan Kampung Zakat tidak hanya bergantung pada pihak pemerintah dan Lembaga Amil Zakat, tetapi juga pada peran aktif

masyarakat. Untuk itu, Saleh mengimbau untuk menjadikan zakat bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai solusi sosial untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

“Melalui momentum ini, saya mengajak semua pihak untuk terus mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan program ini. Dengan kebersamaan, saya yakin Kampung Zakat akan menjadi inspirasi bagi kawasan lain dalam meningkatkan kesejahteraan umat,” pungkasnya.

Kakanwil mengatakan, launching Kampung Zakat Desa Tapuhahi, Kec. Rumbia Tengah, Kab. Bombana ini, merupakan yang kelima di Sultra setelah Desa Puubunga Kab. Kolaka, Desa Lapolea Kab. Muna Barat, Kelurahan Abeli Dalam Kota Kendari, dan Kelurahan Labalawa Kota Baubau. Selanjutnya, ditargetkan launching Kampung Zakat di Kabupaten lainnya, sehingga 17 Kabupaten/Kota se Sultra masing-masing memiliki satu pilot project Kampung Zakat, kemudian akan menyusul kampung-kampung zakat yang lain.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil meninjau lokasi lahan pemberdayaan ekonomi kampung Zakat Desa Tapuhahi, Kec. Rumbia Tengah, Kab. Bombana.



GELAR ZIKIR DAN DOA BERSAMA AKHIR TAHUN, KAKANWIL : MOMENTUM UNTUK BERMUHASABAH

Kanwil Kemenag Prov. Sultra menggelar Zikir dan Doa bersama dalam rangka Hari Amal Bhakti (HAB) ke 79 Kementerian Agama RI sekaligus menyambut Tahun Baru 2025, berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra. Selasa (31/12/2024).

Zikir dan Doa bersama ini dihadiri langsung Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh, Pejabat Administrator dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Kepala LPP RRI Kendari, Kasatgaswil Densus 88 AT Polri Sultra, Ketua Umum MUI Sultra, Ketua PWNU Sultra, Ketua FKUB Sultra, Ketua Umum MUI Kota Kendari, Ketua LPTQ Kota Kendari, Ketua Baznas Kota Kendari, sejumlah Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota, Purnabakti serta jajaran ASN Kemenag se Sultra secara luring dan daring.

Kakanwil mengatakan, momen pergantian tahun adalah waktu yang tepat untuk bermuhasabah, merenungkan perjalanan yang telah ditempuh sepanjang tahun ini.

“Kita diajak untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan, sekaligus introspeksi terhadap kekurangan dan kesalahan yang mungkin



telah kita lakukan, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat,” ungkap Kakanwil.

Saleh mengajak seluruh yang hadir untuk menjadikan doa dan zikir tersebut sebagai sarana memperkuat hubungan dengan Allah SWT.

“Semoga dengan hati yang ikhlas,

kita memohon petunjuk dan kekuatan agar senantiasa diberikan kemampuan untuk menjalani tahun yang akan datang dengan penuh keberkahan, kedamaian, dan kesuksesan,” ujar Saleh.

Saleh menambahkan, Kementerian Agama memiliki peran penting dalam menjaga harmoni kehidupan beragama di tengah masyarakat yang majemuk. Dirinya mengimbau seluruh yang hadir untuk senantiasa menjaga semangat kebersamaan, mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama.

Dirinya berharap, Tahun 2025 menjadi tahun penguatan nilai-nilai moderasi beragama, peningkatan kualitas layanan keagamaan dan pengokohan kerukunan antarumat beragama.

“Mulai tahun ini dengan niat yang baik, langkah yang penuh optimisme, serta komitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi bangsa dan agama. Mari jadikan doa dan zikir ini sebagai pembuka yang indah untuk perjalanan kita di tahun 2025,” tandasnya.





KAkanwil KEMENAG SULTRA DILANTIK SEBAGAI KETUA MAJELIS PEMBIMBING SAKO PRAMUKA MA'ARIF NU SULTRA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra sekaligus Sekretaris Tanfidziyah PWNu Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh dilantik sebagai Ketua Majelis Pembimbing Satuan Komunitas (Sako) Pramuka Ma'arif Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara masa bakti 2024-2029 oleh Ketua Kwartir Daerah Sultra diwakili Ketua Harian, Jaenudin Ladansa dan disaksikan oleh Ketua Umum Sako Ma'arif NU Nasional, H. Mujiburrohman, Senin (9/12/2024).

Turut hadir Sekjen Sako Ma'arif NU Nasional, H. Soleh Asewa, Ketua Umum MUI Sultra, Rektor IAIN Kendari, Pimpinan Pusat Pemuda Ansor Korwil Sulsei-Sultra, Ketua PW Ansor Sultra, para Kepala Kankemenag Kab/Kota, Ketua dan Pengurus Lembaga PWNu Sultra dan Banom PWNu Sultra.



KAkanwil KEMENAG SULTRA LANTIK PENGURUS SAKO PRAMUKA MA'ARIF NU SULTRA



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra sekaligus Ketua Majelis Pembimbing Satuan Komunitas (Sako) Pramuka Ma'arif Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh melantik Pengurus SAKO Pramuka Ma'arif NU Sulawesi Tenggara masa bakti 2024-2029, Senin 9/12/2024.

Turut hadir Ketua Umum Sako Ma'arif NU Nasional, H. Mujiburrohman, Sekjen Sako Ma'arif NU Nasional, H. Soleh Asewa, Ketua Umum MUI Sultra, Rektor IAIN Kendari, Pimpinan Pusat Pemuda Ansor Korwil Sulsei-Sultra, Ketua PW Ansor Sultra, para Kepala Kankemenag Kab/Kota, Ketua dan Pengurus Lembaga PWNu Sultra dan Banom PWNu Sultra.



KAkanwil KEMENAG SULTRA HADIRI PENYERAHAN SECARA DIGITAL DIPa KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA TAHUN 2025 SEKALIGUS MELAKUKAN PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS



Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh, menghadiri Penyerahan secara Digital DIPa Kementerian/Lembaga dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2025 sekaligus melakukan Penandatanganan Pakta Integritas di ruang Pola Kantor Gubernur Sultra, Kamis, (19/12/2024).

Turut hadir Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara, Andap Budi Revianto, Pimpinan DPRD Sultra, Sekda Prov. Sultra, Kakanwil DJPB Sultra, Forkopimda Sultra, Walikota/Bupati se Sultra, Pimpinan Instansi Vertikal dan Pimpinan OPD Sultra.



KAkanwil SERAHKAN SECARA DIGITAL DIPa TAHUN 2025 LINGKUP KANWIL KEMENAG SULTRA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabag Tata Usaha, H. La. Rija menyerahkan secara digital Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Senin (23/12/2024).

Penyerahan ini dihadiri Pejabat Administrator Kanwil, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota, serta Kepala MAN dan MTsN se Sultra.



KAkanwil BERSAMA PJ GUBERNUR SULTRA PANTAU PERSIAPAN MALAM NATAL DI KOTA KENDARI

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara H. Muhamad Saleh bersama Pj. Gubernur Sultra, Andap Budhi Revianto dan Forkopimda Sultra memantau persiapan pelaksanaan malam natal di Kota Kendari. Selasa (24/12/2024)

Sejumlah lokasi malam natal yang dikunjungi diantaranya Gepsultra Jemaat Era et Labora dan Gereja Paroki Santo Clemens Kendari.



KAkanwil MENGHADIRI KEGIATAN PENGANUGERAHAN PREDIKAT PENILAIAN KEPATUHAN TAHUN 2024



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh menghadiri kegiatan Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Tahun 2024 yang diselenggarakan Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Prov. Sultra, berlangsung di Swiss Bell Hotel Kendari. Selasa, 10/12/2024.

Turut hadir Staf Ahli Gubernur Sultra La Ode Saifuddin, Forkopimda Sultra, Kepala Kantor Kemenkumham Sultra, Kakanwil BPN Sultra serta Kepala Kantor Stasiun RRI Kendari.

KAkanwil HADIRI KEGIATAN MUZAKARAH PERHAJIAN INDONESIA TAHUN 2024



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh menghadiri kegiatan Muzakarah Perhajian Indonesia Tahun 2024, yang dibuka langsung Menteri Agama RI, H. Nasrullah Umar, berlangsung di IAI Persis Bandung, Jawa Barat. Kamis malam, 07/11/2024.

Turut hadir, Wakil Kepala Badan Penyelenggara Haji dan Umrah, Ketua Komisi VIII DPR RI, Dirjen PHU Kemenag RI, Pejabat Eselon II Dirjen PHU Kemenag RI, STH KUH Jeddah, Ketua BPKH, Kapuskes Haji Kementerian Kesehatan RI, Ketua LBM PBNu, Ketua BAZNAS, Kakanwil dan Kabid PHU Kanwil Kemenag Provinsi se Indonesia, Ketua Umum PP Persis Bandung serta Pengasuh PP Buntet Cirebon.



KAkanwil KEMENAG SULTRA TERIMA PENGHARGAAN DALAM MENYUSKESKAN PROGRAM REVITALISASI BAHASA DAERAH TAHUN 2024



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra diwakili Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, H. Muhammad Basi menghadiri malam puncak Festival Tunas Bahasa Ibu sekaligus menerima penghargaan atas dedikasi dan dukungan dalam menyuskeskan program Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024 yang diselenggarakan Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, di Hotel Claro Kendari. Jumat 22/11/2024.

Turut hadir Pj. Gubernur diwakili Sekretaris Daerah Sultra, Pj. Walikota Kendari, Kepala Balai Bahasa Sultra, Pimpinan Pratama OPD Sultra, Kasatgas Densus 88 AT Polda Sultra, para Kepala Dinas Pendidikan se Sultra, Kepala Sekolah/Madrasah serta para siswa-siswi peserta festival.



KAkanwil KEMENAG SULTRA HADIRI KONFERENSI PROVINSI PGRI SULAWESI TENGGARA MASA BAKTI XXIII TAHUN 2024

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh menghadiri Konferensi Provinsi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Sulawesi Tenggara Masa Bakti XXIII Tahun 2024 yang dibuka oleh Sekretaris Daerah Provinsi Sultra, H. Asrun Lio di Sahid Azizah Syariah Hotel. Jumat (20/12/2024).

Turut hadir Forkopimda Sultra, Ketua PB PGRI sekaligus ketua PGRI Sultra, Staf Ahli Gubernur, Ketua PGRI Sulawesi Tengah, Ketua PGRI Kab/Kota se Sultra beserta segenap jajaran pengurus.





KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA